

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu, pendidikan sangat penting dalam pembangunan dari segala aspek kehidupan. Maka tidak salah, jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal di Indonesia, mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Selain itu, di sekolah dasar banyak diperkenalkan dengan benda-benda konkret yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang terancang dalam suatu mata pelajaran pendidikan matematika. Salah satu pelajaran yang penting di sekolah dasar adalah matematika. Pelajaran ini, nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat memerlukan kejelian dan kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran tersebut.

Materi pelajaran matematika yang harus dipelajari di kelas IV salah satunya adalah mengenai bilangan bulat. Bilangan bulat adalah salah satu pokok bahasan yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas, ternyata masih ada siswa yang belum mampu

menyelesaikan operasi yang terkait pada pokok bahasan bilangan bulat, siswa kurang memahami operasi hitung pengurangan bilangan bulat.

Bilangan bulat adalah bilangan bukan pecahan yang terdiri dari bilangan bulat negatif, nol, dan bulat positif. Bilangan bulat dinyatakan dengan $B = \{ \dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots \}$. Operasi hitung bilangan bulat yang diterapkan di SD khususnya kelas IV adalah penjumlahan dan pengurangan, sedangkan perkalian dan pembagian diajarkan di kelas lebih lanjut. Materi ini diberikan secara berkelanjutan dimulai dari kelas IV semester II, kelas V semester I, dan kelas VI semester I dan semester II. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih memahami dan menguasai secara penuh bilangan bulat beserta operasi hitung didalamnya. Pembelajaran bilangan bulat dimulai di kelas IV semester II dengan standar kompetensi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat. Karena operasi hitung bilangan bulat di kelas IV semester II sebagai dasar dalam kemampuan menghitung dan apabila rendahnya kemampuan menghitung operasi bilangan bulat di kelas IV tidak segera diatasi, maka besar kemungkinan akan mengganggu pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Matematika sebagai ilmu yang memiliki objek dasar abstrak yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip dengan pola pikir deduktif asosiatif (Pola berpikir umum ke khusus, tidak menerima generalisasi berdasarkan pada pengamatan). Karena sifat matematika yang deduktif tersebut, menyebabkan timbulnya anggapan bahwa matematika itu merupakan ilmu yang sukar dipelajari, kering, dan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Anggapan itu telah mempengaruhi sebagian siswa, sehingga kemampuan mereka terhadap

mata pelajaran matematika relatif rendah. Sebagian dari mereka telah dihindangi rasa takut, bahkan rasa benci terhadap mata pelajaran matematika. Akibatnya kemampuan berhitung mereka rendah, seperti yang dialami siswa kelas IV SD Islam Al Irsyad Tawangmangu. Dalam ulangan matematika dengan kompetensi dasar pengurangan bilangan bulat, terbukti hanya 8 siswa dari 24 siswa yang nilainya memenuhi KKM yaitu = 60, sedangkan 16 siswa nilainya masih di bawah KKM yaitu kurang dari 60. Hal ini dilihat dengan hanya ada 41,18% siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu = 60, dan 58,82% mendapat nilai di bawah KKM, yaitu kurang dari 60.

Banyaknya nilai siswa yang berada dibawah KKM tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran Matematika yang berpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton, sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar Matematika. Siswa kurang leluasa dalam menyampaikan ide-idenya, kurang rajin dalam menyelesaikan soal-soal latihan, dan juga takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau belum paham.

Berbagai usaha telah dilakukan guru kelas di SD Islam Al Irsyad Tawangmangu dalam mengatasi masalah tersebut. Namun, usaha tersebut belum mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa dalam belajar Matematika. Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya guru mampu memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa dalam belajar Matematika, khususnya materi pengurangan bilangan bulat serta media yang digunakan. Dari media

pembelajaran yang ada, ada media pembelajaran yang menarik, murah, dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan media manik-manik.

Media manik-manik dapat digunakan untuk menjelaskan operasi hitung pengurangan bilangan bulat. Media manik-manik berbentuk setengah lingkaran yang apabila diameternya dihipitkan atau digabungkan akan membentuk satu lingkaran penuh. Selain itu, manik-manik dapat pula berbentuk segitiga siku-siku sama kaki yang apabila sisi miringnya dihipitkan akan membentuk bangun persegi. Bentuk media ini dapat juga dimodifikasi kedalam bentuk lainnya, yang penting bentuk modifikasi alat tersebut harus sesuai dengan prinsip kerja media tersebut. Media manik-manik terdiri atas dua warna, satu warna untuk menandakan atau mewakili bilangan bulat positif, sedangkan warna yang satunya lagi untuk menandakan atau mewakili bilangan bulat negatif. Mengenai warna, peneliti memberi warna hijau sebelah kanan pada setengah lingkaran untuk menandakan bilangan bulat positif dan warna kuning sebelah kiri pada setengah lingkaran untuk menandakan bilangan bulat negatif. Hal tersebut, peneliti mengambil dari warna lampu lalu lintas, hijau menandakan jalan terus, sedangkan warna kuning pada lampu lalu lintas menandakan berhati-hati atau lebih baik berhenti. Demikian juga, jika manik-manik hijau dan manik-manik kuning dihipitkan akan membentuk lingkaran dengan setengah warna hijau sebelah kanan dan setengahnya warna kuning sebelah kiri, maka hasilnya netral atau nol.

Alasan penggunaan media manik-manik adalah media manik-manik sangat sederhana, menggambarkan secara konkret proses perhitungan pada bilangan bulat, melalui media manik-manik siswa mudah mempelajari konsep operasi hitung bilangan bulat, siswa dapat menerapkan secara langsung pengoperasiannya, tidak berbahaya, siswa lebih mudah memahami bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dengan menetralkan bilangan tersebut, menarik, dan tahan lama, serta mudah dalam pembuatannya, sehingga siswa pun dapat diajak untuk membuat manik-manik dengan bahan yang lebih mudah dijangkau oleh siswa, misalnya dengan menggunakan kertas atau kancing baju.

Dengan alasan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media manik-manik untuk meningkatkan kemampuan menghitung pengurangan bilangan bulat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan kemampuan menghitung pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Islam Al Irsyad Tawangmangu tahun pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol yang dapat digunakan sebagai petunjuk, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan harapan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan menghitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media manik-manik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis, manfaat yang bisa diperoleh secara teoritis antara lain :
 - a. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan penggunaan media manik-manik.
 - b. Sebagai solusi alternatif bagi guru untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar teknik dengan media pembelajaran.
 - c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :
 - a. Bagi siswa
 - 1) Sebagai cara dalam meningkatkan kemampuan menghitung pengurangan bilangan bulat kelas IV SD dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Media manik-manik memberikan pengaruh baik kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih aktif serta lebih efektif.
 - b. Bagi guru
 - 1) Memberikan pengalaman yang berharga, karena dapat menerapkan

ilmu secara langsung yang sudah diperoleh selama perkuliahan yang tidak mungkin dapat diterapkan secara langsung dalam perkuliahan.

- 2) Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan keefektifan melaksanakan pembelajaran khususnya pada pokok bahasan pengurangan bilangan bulat.